



Bupati Garut

**SAMBUTAN BUPATI GARUT
PADA ACARA PEMBUKAAN GELAR PASAR TANI
KABUPATEN GARUT
TANGGAL 11 MARET 2009**

ASSALAMUALAIKUM WR.WB,

- YTH. KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN
PANGAN PROPINSI JAWA BARAT *ATAU YG MENWAKIL*
- YTH. ASISTEN SEKDA BIDANG PEREKONOMIAN
DAN PEMBANGUNAN
- YTH. PARA KEPALA DINAS, BADAN, KANTOR,
BAGIAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN GARUT
- YTH. PARA MITRA KERJA. PENGUSAHA DAN
PELAKU AGRIBISNIS, KTNA DAN PESERTA
GELAR PASAR TANI

- YTH.HADIRIN TAMU UNDANGAN YANG TIDAK DAPAT SAYA SEBUTKAN SATU PER SATU.

MENGAWALI SAMBUTAN INI, MARILAH KITA PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT ALLAH SUBHANAHUWATAALA YANG TELAH MENCURAHKAN BERKAH DAN RAHMATNYA KEPADA KITA SEMUA, SEHINGGA PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI KITA DAPAT BERKUMPUL SEKALIGUS BERSILATURAHIM BERKENAAN DENGAN ACARA "PEMBUKAAN GELAR PASAR TANI "

PADA KESEMPATAN INI KAMI SAMPAIKAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN YANG SETINGGI-TINGGINYA KEPADA SELURUH TAMU UNDANGAN YANG TELAH HADIR PADA ACARA INI DAN TIDAK LUPA SAYA HATURKAN SELAMAT DATANG DI KABUPATEN GARUT. TEPATNYA DI HALAMAN KANTOR DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GARUT YANG SAAT INI DIJADIKAN AREA GELAR PASAR TANI DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI JADI GARUT YANG KE 197.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

PERLU SAYA SAMPAIKAN BAHWA KABUPATEN GARUT SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK WILAYAH YANG ADA MEMPUNYAI KETINGGIAN TEMPAT MULAI DARI 0 SAMPAI DENGAN 1.750 M DARI PERMUKAAN LAUT DENGAN KEMIRINGAN LAHAN ANTARA 3% SAMPAI DENGAN LEBIH DARI 40%. SEMENTARA CURAH HUJAN TAHUNAN YANG TERGOLONG KE DALAM DAERAH BASAH DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK KEBUTUHAN USAHA TANI, SEHINGGA DENGAN DEMIKIAN SELURUH KOMODITI PERTANIAN MULAI DARI PADJ, PALAWIJA, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN DAPAT TUMBUH DAN BERKEMBANG DENGAN BAIK SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK WILAYAH DAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM YANG DIMILIKI.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

SALAH SATU AGENDA PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL ADALAH "REVITALISASI PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN" KEADAAN INI MENGANDUNG ARTI BAHWA KESADARAN UNTUK MENEMPATKAN KEMBALI PENTINGNYA POSISI SEKTOR PERTANIAN DI DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL SECARA PROPOSIONAL DIPANDANG SANGAT PENTING. OLEH KARENA ITU, TUJUAN AKHIR UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN, MENGURANGI PENGANGGURAN, MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK, DAN MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN DALAM JANGKA PENDEK AKAN SEGERA DAPAT TERWUJUD.

SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK WILAYAH TADI BAHWA PERAN SEKTOR PERTANIAN MASIH MERUPAKAN SEKTOR ANDALAN. HAL INI, TERCERMIN DARI MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT GARUT KURANG LEBIH 65 % BERTUMPU PADA SEKTOR PERTANIAN.

BERDASARKAN ANGKA BPS KABUPATEN GARUT, TERLIHAT BAHWA PRODUK DOMESTIK REGIONAL

BRUTO TAHUN 2007 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TELAH MENCAPAI 47,90%. DARI ANGKA SEBESAR ITU SUB SEKTOR BAHAN MAKANAN TELAH MENDIRIKAN KONTRIBUSI SEBESAR 43,98%. NILAI INI MEMPERLIHATKAN KEPADA KITA BAHWA SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TELAH MEMBERIKAN ANDIL YANG CUKUP BESAR TERHADAP PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN KABUPATEN GARUT, SEHINGGA SELURUH PEREKONOMIAN KABUPATEN GARUT DI GERAKKAN OLEH SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN, DENGAN DEMIKIAN PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN YANG LEBIH SEKSAMA. NAMUN DEMIKIAN PERLU SAYA AKUI BAHWA DENGAN BERBAGAI KETERBATASAN DARI PEMERINTAH DAERAH, SUB SEKTOR INI BELUM SEPENUHNYA MENDAPAT PERHATIAN SEBAGAIMANA YANG DIHARAPKAN.

PERLU KITA KETAHUI BERSAMA, BAHWA SECARA SPESIFIK KABUPATEN GARUT MEMILIKI KOMODITAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA YANG SANGAT BERAGAM. DARI KOMODITAS YANG ADA TERSEBUT TERDAPAT BEBERAPA KOMODITAS ANDALAN ATAU UNGGULAN YAITU DARI SUB SEKTOR TANAMAN

PANGAN ADALAH PADI, JAGUNG DAN KEDELAI. SEDANGKAN PADA SUB SEKTOR HORTIKULTURA ADALAH KENTANG, TOMAT, CABE, KUBIS, JERUK KEPROK GARUT DAN ALPUKAT.

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN PERLU DILAKUKAN SECARA STRATEGIS DAN LEBIH BIJAKSANA DENGAN PENDEKATAN YANG LEBIH KONPREHENSIF DAN TERPADU. PENDEKATAN INI SUDAH BARANG TENTU HARUS LEBIH BANYAK MEMPERHATIKAN KESELURUHAN ASPEK AGRIBISNIS MULAI DARI HULU SAMPAI HILIR, SEHINGGA KESEIMBANGAN ANTARA PENINGKATAN KONSUMSI DAN PENINGKATAN PRODUKSI DAPAT MENGUNTUNGKAN SEMUA PIHAK DENGAN TANPA MENGURANGI ARTI PROSES PERBAIKAN DISTRIBUSI DAN MUTU PRODUK.

DISAMPING ITU, SAYA MELIHAT BAHWA PEMBANGUNAN AGRIBISNIS HARUS DIPANDANG SEBAGAI SUATU RANGKAIAN DARI PENGEMBANGAN SISTEM DAN USAHA AGRIBISNIS. TIDAK DIPANDANG SEBAGAI SUATU PEMBANGUNAN PARSIAL DALAM SUATU PENGEMBANGAN KOMODITAS, TETAPI TERKAIT DENGAN PEMBANGUNAN WILAYAH, KHUSUSNYA

WILAYAH PEDESAAN SECARA BERKELANJUTAN, BERKERAKYATAN, SERTA TERDESENTRALISASI YANG DITUJUKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI WILAYAH YANG BERSANGKUTAN. UNTUK ITU, PEMERINTAH KABUPATEN GARUT TELAH MENYUSUN STRATEGI OPERASIONAL PENGEMBANGAN AGRIBISNIS MELALUI:

1. PENINGKATAN PRODUKSI
2. PENINGKAN MUTU PRODUK DAN PEMASARAN
3. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN
4. PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT, KHUSUSNYA DALAM MENGIMPLEMENTASI-KAN UPAYA-UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI DAN PEMASARAN HASIL TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA TELAH DITEMPUH BERBAGAI KEBIJAKAN TERUTAMA YANG DI ARAHKAN PADA KOMODITAS-KOMODITAS UNGGULAN

SALAH SATUNYA DENGAN MENGADAKAN "GELAR PASAR TANI" YANG BERTUJUAN MEMBANGUN SISTEM/CARA UNTUK MENINGKATKAN POSISI TAWAR PETANI YANG MENYEDIAKAN PASAR KHUSUS BAGI PETANI UNTUK MENJUAL HASILNYA. DENGAN ADANYA PASAR TERSEBUT, DIHARAPKAN PARA PETANI YANG TADINYA BERGANTUNG PADA PEDAGANG PENGUMPUL DALAM MEMASARKAN HASILNYA, DAPAT BERUBAH MENJADI PETANI YANG MANDIRI DAN MAMPU MEMASARKAN SENDIRI HASIL PERTANIANNYA DALAM POSISI TAWAR YANG LEBIH BAIK.

HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

GELAR PASAR TANI INI BERTUJUAN, ANTARA LAIN ; (1) MENYEDIAKAN SARANA PEMASARAN HASIL PERTANIAN BAGI PETANI/KELOMPOK TANI/GABUNGAN KELOMPOK TANI, (2) MEMBANGUN DAN MENGUATKAN KELEMBAGAAN PETANI AGAR MEMILIKI POSISI TAWAR YANG KUAT, (3) MENGUBAH POLA PIKIR PETANI MENJADI POLA FIKIR BISNIS, (4) MENINGKATKAN KEMAMPUAN PETANI DALAM PEMASARAN HASI, (5)

MENINGKATKAN AKSES PASAR PETANI SECARA LANGSUNG KEPADA KONSUMEN, (6) MENYEDIAKAN SARANA PEMASARAN SEBAGAI AJANG PROMOSI, DAN (7) MEMBANGUN JARINGAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN.

PASAR TANI INI NANTINYA JUGA AKAN DIKELOLA OLEH PARA PETANI/KELOMPOK TANI/GAPOKTAN SELAIN MENDORONG TUMBUHNYA PASAR TANI JUGA BERUPAYA MEMBERDAYAKAN INSTITUSI PASAR ATAU SARANA DAN KELEMBAGAAN PASAR SEPERTI SUB TERMINAL AGRIBISNIS (STA) YANG TERPADU AGAR DAPAT MENJADI WADAH PETANI/KELOMPOK TANI/GAPOKTAN DALAM MEMASARKAN HASILNYA DALAM JUMLAH, MUTU, DAN HARGA SESUAI KESEPAKATAN ANTARA PETANI DENGAN PENGELOLA INSTITUSI PASAR.

KAMI BERHARAP MELALUI GELAR PASAR TANI INI DAPAT MEMBANGUN KOMUNIKASI ANTARA PENGAMBIL KEBIJAKAN, STAKE HOLDER, PETANI, MASYARAKAT, PENGUSAHA SERTA PELAKU AGRIBISNIS LAINNYA UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN, PERHATIAN SERTA APRESIASI TERHADAP PEMBANGUNAN DI BIDANG

PERTANIAN. OLEH KARENA ITU PADA KESEMPATAN INI SAYA MENYARANKAN KEPADA KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DALAM MENYELENGGARAKAN "GELAR PASAR TANI" TIDAK HANYA SATU KALI DALAM SETAHUN, TETAPI DAPAT DILAKSANAKAN SECARA BERKALA, YAITU UNTUK DICOBA DAHULU DENGAN FREKUENSI 2 MINGGU SEKALI, DAN APABILA HASILNYA BAIK DAPAT DITINGKATKAN SATU MINGGU SATU KALI, SEKALIGUS JUGA MENGHIMBAU KEPADA LEMBAGA-LEMBAGA LAIN UNTUK MENGIKUTI DAN BERPARTISIPASI PADA ACARA INI. SAYA YAKIN MANFAATNYA AKAN BESAR SEKALI DALAM MENJALIN KOMUNIKASI DIANTARA KITA SEMUA TERUTAMA SALING MEMBERIKAN INFORMASI BAIK DI SUB SISTEM HULU, BUDIDAYA MAUPUN HILIR.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

DEMIKIAN SAMBUTAN YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN, MUDAH-MUDAHAN PENYELENGGARAAN GELAR PASAR TANI DAPAT BERJALAN LANCAR DAN MENCAPAI TUJUAN SESUAI DENGAN YANG DIHARAPKAN.

DENGAN MENCUCUPKAN
"BISMILLAHIROHMANIROHIM" PADA KESEMPATAN INI
"GELAR PASAR TANI" SAYA BUKA.....

TERIMA KASIH, BILLAHI TAUFIK WAL HIDAYAH
WASSALAMUALAIKUM WR. WB.

BUPATI GARUT,

ACENG H.M FIKRI, SAG